BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkaran

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Watulimo. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian di lakukan, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil (UAS) mata pelajaran Matematika kelas VIII A dan VIII B kemudian data tersebut dianalisis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* lebih baik di bandingkan dengan metode konvensional. Dengan adanya metode pembelajaran *mind mapping* siswa menjadi tertarik untuk mempelajari ulang apa yang telah dipelajari karena siswa karena siswa lebih tertarik untuk mempelajari ulang apa yang telah dipelajari karena siswa menulis dengan kreasi siswa masing-masing dengan beraneka simbol, gambar dan warna-warna untuk mengingat materi. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pemetaan pemikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar,simbol,suara,dan perasaan. Peta pemikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam

bentuk suatu pola ide-ide orisinil dan memicu ingatan yang mudah, ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisonal karena ia mengaktifkan kedua belah otak cara ini juga menyenangkan, menenangkan kreatif.[54] Pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *mind mapping* (peta pikiran) akan meningkatkan daya hafal dan motivasi belajar siswa yang kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif. Selain kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, siswa juga akan lebih termotivasi dengan pembelajaran matematika.[55] Hasil tes pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dari pembelajaran konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* lebih efektif daripada metode konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *mind mapping* berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran dikelas.

Dari hasil analisis data menggunakan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar yaitu $12{,}420$ dan nilai F_{tabel} sebesar $2{,}144$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} = 12{,}420 > F_{tabel} = 2{,}144$ yang artinya H_1 diterima atau ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa pada materi lingkaran.

---

[54] Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 105

[55] Rahma Faelosofi dkk, *Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika,* (jurnal e-DuMath Volume 1 No. 2, Agustus 2015), hal. 126

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Muhammad Rizki Fauzi yang mengatakan bahwa Kemampuan koneksi matematika yang mendapatkan metode pembelajaran *mind mapping* lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional[56] Hasil penelitian ini yaitu terjadi peningkatan pemahaman belajar peserta didik yang ditandai dengan ketuntasan hasil belajar. Dapat diketahui bahwa penggunaan metode *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar klas VIII SMPN 2 Watulimo . Hal tersebut sesuai dengan kelebihan metode *mind mapping* yaitu "membuat kita memusatkan perhatian pada subjek dan membantu kita menarik informasi tentang subjek tersebut, kemudian memindahkannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang".[57]

B. Besarnya Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkaran

Dalam proses pembelajaran memang awalnya siswa banyak yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan materi pembelajaran, banyak yang membuat suasana kelas gaduh, dan banyak yang bermalas-malasan seakan-akan tidak mau menerima materi pembelajaran. Tetapi didalam proses pembelajaran, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan apa yang diharpakan oleh guru. Selain itu, siswa juga mampu menyelesaikan tugas dari guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan

---

[56]Muhammad Rizki Fauzi, *Pengaruh Model Pembelajaran Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Klas X*, (Universitas Pasundan: Skripsi tidak diterbitkan) hlm. 97

[57] Muhammad Musrofi, *Melejitkan Potensi Otak* ..., hlm. 185

oleh yang mengatakan Aning Safitri bahwa metode *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 1,6 % sedangkan 98,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.[58]

Dari hasil analisis data menggunakan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar yaitu $78{,}871$ dan nilai F_{tabel} sebesar $2{,}144$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} = 78{,}871 > F_{tabel} = 2{,}1444$ yang artinya H_1 diterima atau ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi program linear dua variabel.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Aning Safitri yang berjudul "Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkaran Kelas VIII SMPN 3 Kras Kediri Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap koneksi matematis 0,18. (2) ada pengaruh yang signifikan peggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar sebesar 0,003. (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *mind mapping* terhadap kemampuan koneksi matematis dan hasil belajar siswa sebesar 0,004.

[58] Aning Safitri, *Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap kemampuan koneksi matematis dan Hasil Belajar Siswa pada materi lingkaran Kelas VIII SMPN 3 Kras Kediri*, (IAIN Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017) hlm, 79

C. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkaran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat dan Hasil belajar siswa pada materi lingkaran. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis *Pillae's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* dimana setiap analisis memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi lingkaran SMPN 2 Watulimo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik dari model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian di atas, analisis data menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.